

JAGA DAN PERGUNAKANLAH KOLEKSI
INI DENGAN BAIK

SUATU SAAT ANAK DAN CUCU ANDA
SANGAT MEMBUTUKANNYA

**MAGANG KEWIRAUSAHAAN DAN PELUANG
KERJA DALAM MENGHADAPI
ERA GLOBALISASI**

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
DITERIMA TGL. : 25 - 9 - 2001
SUMBER / HARGA. Hd 1
KOLEKSI : K1
NO. INVENTARIS : 512/K/2001 M.1 (2)
KLASIFIKASI : 370.173 & Man - m

**OLEH
DR. MAIZUAR, M.PD**

**DISAMPAIKAN PADA SEMINAR
MAGANG KEWIRAUSAHAAN LEMBAGA PENDIDIKAN DAN
PENGEMBANGAN PROFESI MANDIRI
Pada tanggal 30 Juli 2001**

**LP3M
PADANG - 2001**

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

MAGANG KEWIRAUSAHAAN DAN PELUANG KERJA DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI*

A. PENDAHULUAN

Globalisasi dapat diartikan sebagai meluasnya wawasan serta lingkup kerja sampai mencapai seluruh wilayah dan populasi dunia. Cara pandang global akan melihat semua bagian dunia sebagai daerah operasi, dengan demikian jaringan informasi dan komunikasi harus pula menjangkau wilayah kerja seluas mungkin diseluruh dunia. Dalam era globalisasi, informasi dan komunikasi disadari adanya sebagai "power" (power ada dan tumbuh atas dasar knowledge, dimana intinya adalah informasi). Dewasa ini informasi dan komunikasi sangat berperan penting dalam semua bidang, baik bisnis, politik, budaya, militer maupun bidang lainnya.

Penguasaan informasi dan komunikasi, dalam bisnis semakin meluas dan menerobos batas-batas negara. Dalam situasi seperti ini dituntut adanya kompetensi dari tenaga ahli yang profesional di bidang informasi, komunikasi, dan bisnis yang memiliki keunggulan yang kompetitif dan komparatif, dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan tajam. Penguasaan keahlian profesi yang pas, merupakan andalan utama dalam meraih berbagai keunggulan dan penguasaan pasar.

Keahlian profesional pada dasarnya mengandung unsur ilmu pengetahuan, teknik, dan kiat. Unsur ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari di ruang kuliah, sedangkan unsur kiat dapat dikuasai melalui proses pembiasaan dan internalisasi. Unsur kiat yang menjadi faktor utama penentu kadar keahlian profesional, hanya dapat dikuasai melalui cara mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri. Semakin lama seseorang mendalami bidang pekerjaannya tersebut secara langsung, maka semakin tinggi pulalah kadar keahliannya profesionalnya.

Pada lembaga pendidikan, untuk dapat memberikan pengalaman langsung dibidang keahlian tersebut, dilaksanakan melalui kegiatan magang kewirausahaan pada dunia usaha mitranya.

* Disampaikan pada kegiatan Seminar Magang Kewirausahaan Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Mandiri (LP3M) Padang, tanggal 30 Juli 2001

Dalam beberapa penelitian tentang magang kewirausahaan, ditemukan bahwa lembaga pendidikan yang menjalankan program magang kewirausahaan dapat menghasilkan lulusan yang siap pakai. Juga ditemukan bahwa kegiatan magang kewirausahaan dapat menjadi wahana yang tepat dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswanya, karena program ini dapat memberikan pengalaman praktis kewirausahaan.

B. PRINSIP DAN KARAKTERISTIK MAGANG

Program magang kewirausahaan lembaga pendidikan, didasarkan pada prinsip dan karakteristik berikut:

1. Meyiapkan mahasiswa agar profesional di bidangnya, untuk itu bekal pengetahuan sebelum melakukan magang telah diberikan lembaga secara optimal. Dalam kaitannya dengan LP3M, adalah bekal profesional di bidang English, Computer, Internet, plus Accounting Management dan Public Relation (Econet Plus), beserta program yang akan dikembangkan yaitu: Accounting & Finance plus Computer & English, dan Public Relation plus Econet.
2. Memberikan penguasaan keterampilan dasar dalam mengelola dan memanfaatkan informasi, berfikir logis, serta pola pikir dan perilaku positif sebagai tenaga kerja usaha, yang semuanya ini akan diaplikasikan pada kegiatan pemagangan di perusahaan, agar dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan kinerja
3. Lembaga pendidikan bersama perusahaan mitranya, mendasarkan materi pemagangan kepada kompetensi (kemampuan kerja) yang sesuai dengan profesi yang dipilih. Kompetensi tersebut terdiri dari komponen-komponen praktek keahlian yang dilakukan di perusahaan tempat magang dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa.
4. Penguasaan kompetensi tidak hanya menyangkut keterampilan, tetapi juga melibatkan dalam suasana apa dan bagaimana keterampilan itu digunakan, oleh karena itu penguasaan kompetensi tidak cukup hanya melalui latihan yang bersifat simulasi saja, tetapi harus benar-benar diperoleh melalui pengalaman langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya.

5. Kegiatan pemagangan dimaksudkan juga untuk dapat membuka wawasan mahasiswa dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja yang sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa tersebut, terutama untuk berwirausaha.

C. SISTEM NILAI PERUSAHAAN YANG HARUS DIPAHAMI MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN MAGANG

- Perusahaan selalu mengerjakan pekerjaan nyata yang berorientasi pasar, riset pasar sangat menjadi penting untuk mengetahui secara tepat produk apa yang akan dihasilkan.
- Mutu hasil pekerjaan biasanya diukur dengan *accepted* (diterima) atau *rejected* (ditolak), untuk itu kualitas hasil kerja sangat diperlukan.
- Resiko kegagalan yang fatal akan mengakibatkan kerugian finansial dan merusak reputasi pasaran, untuk itu perusahaan sangat disiplin terhadap prosedur pekerjaan.
- Pemanfaatan waktu sangat ketat, disiplin waktu mendapat perhatian lebih. Melampaui *delivery time* berarti *cost*.
- Kegagalan dan keterlambatan dihitung sebagai kerugian, baik langsung maupun tidak langsung.
- Iklim kerja di perusahaan memacu setiap orang meningkatkan kualitas dan produktivitas.
- Kondisi yang ada sangat kondusif untuk membentuk etos kerja yang berbau positif.

Dalam menyikapi sistem nilai tersebut, maka beberapa penyesuaian diri sangat diperlukan sebelum terjun ke lapangan.

D. PRODUKTIVITAS DAN KESEMPATAN KERJA

Magang pada dasarnya adalah kegiatan yang dilakukan untuk penguasaan dan peningkatan keterampilan kerja pada kegiatan nyata, dengan demikian berarti juga usaha peningkatan produktivitas kerja baik untuk pribadi mahasiswa magang, maupun untuk perusahaan tempat magang. Tingkat produktivitas seseorang tergantung pada berbagai kesempatan yang terbuka untuknya. Kesempatan tersebut antara lain: kesempatan untuk bekerja, pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan

dan keterampilannya, kesempatan mengembangkan diri, dan kesempatan untuk melakukan tanggung jawab terhadap tugasnya.

Kriteria keberhasilan dalam kegiatan magang kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa menyangkut kepada:

- Mahasiswa dapat memiliki kemampuan kerja yang tinggi sesuai dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan oleh bidang keahliannya.
- Tingkat produktivitas perusahaan yang stabil ataupun diharapkan meningkat selama kegiatan pemagangan berlangsung, dengan arti kata kehadiran mahasiswa magang tidak mengganggu kegiatan perusahaan tersebut.
- Penempatan bidang kerja yang diberikan perusahaan tempat magang kepada mahasiswa sesuai dengan bidangnya.
- Adanya penguasaan keahlian khusus yang dapat dijadikan bekal mahasiswa dalam berwirausaha nantinya setelah menamatkan pendidikannya, sehingga pada gilirannya dapat membuka lapangan kerja
- Adanya kesempatan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki mahasiswa selama di bangku kuliah, pada perusahaan tempat magang

Beberapa kesulitan yang dapat menghambat produktivitas pemagangan yang umum dan sering dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang pada suatu perusahaan adalah bahwa mahasiswa tidak dapat ditempatkan pada bidang pekerjaan keahlian mayornya, dikarenakan berbagai keterbatasan yang dimiliki perusahaan atau sebab lainnya. Kesulitan yang lain adalah hambatan psikologis yang terdapat pada diri si mahasiswa dalam melakukan hubungan interpersonal dengan personil yang telah ada di perusahaan tersebut.

Kesulitan yang berkaitan dengan penempatan yang kurang cocok dengan keahlian pemagang, bersumber dari kurang jelian dalam penajakan awal. Penajakan awal dapat saja dilakukan oleh pihak lembaga maupun oleh mahasiswa calon magang agar dapat diperoleh tempat magang yang sesuai.

Kesulitan yang berkaitan dengan aspek psikologis, seperti sikap dan penciptaan hubungan interpersonal yang baik dapat diatasi dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- Bisa menerima dan memahami orang lain, dalam arti kata berfikir positif
- Kreatif dan proaktif dimana dan kapan saja

- Tampilkan sikap bersahabat dengan semua orang, komunikatif
- Miliki rasa kebersamaan dengan semua orang
- Mau bekerja keras, tidak malas.
- Jangan berlebihan dalam penampilan dan lain-lain.

Dengan suksesnya seorang mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pemagangan diharapkan akan mudah dapat meraih peluang kerja di masa datang, dimanapun dan kapanpun.

512/K/2007 - m₁ (2)

378.173 8

Mai.

m ①

KEPUSTAKAAN

- Kartono, Kartini. 1981. *Psikologi Sosial Perusahaan dan Industri*. Jakarta: P.T Rajawali
- Yuwono, Sutopo. Dkk. 1985. *Produktivitas dan Mutu Kehidupan*. Jakarta: Lembaga Sarana Informasi Usaha dan Produktivitas
- Procton, John. H. diterjemahkan Mulyana Sugandi. 1983. *Latihan Kerja*. Jakarta: P.T Bina Aksara
- Simanjuntak, Payaman. J. 1984. *Masalah Tenaga Kerja di Indonesia*. Jakarta: Kumpulan Berita Pasar Kerja No. 1 s/d 7 tahun 1983
- Stokes, Paul. M. 1966. *Total Job Training*. New York: American management Association. Inc.